

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai sentra industri rokok yang cukup besar di mana dalam hal ini terdapat beberapa perusahaan atau industri yang bergerak di bidang produksi rokok baik itu rokok kretek maupun rokok putih. Selain itu jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar menjadi salah satu faktor yang menunjang tumbuhnya industri rokok ini. Di wilayah Jawa Tengah, rokok merupakan salah satu produk utama yang banyak diproduksi.

PT. Djarum di Kudus merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri rokok dan salah satu perusahaan rokok di Indonesia yang memproduksi rokok dengan jumlah besar. Perusahaan ini mengolah dan menghasilkan berbagai jenis rokok kretek dan cerutu. Ada tiga jenis rokok yang masyarakat kenal selama ini. Tiga jenis rokok itu yaitu: rokok Cerutu (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan daun tembakau pula), rokok putih (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan kertas sigaret), dan rokok kretek (Terbuat dari tembakau ditambah daun cengkeh dan dibungkus dengan kertas sigaret).

Dalam kegiatan produksinya, PT. Djarum Kudus sebagian besar masih menggunakan sistem padat karya yang tersebar dalam 24 brak sigaret kretek tangan, dengan perbandingan jumlah produksi rokok perharinya 2:1 dengan sigaret kretek mesin (SKM).

Brak SKT Terban merupakan brak yang berada di lokasi perbatasan antara Pati Kudus. Brak SKT Terban ini memproduksi rokok dengan merk dagang Djarum 76. Dalam industri rokok kretek tangan, tentunya banyak permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah tenaga kerja manusia. SKT merupakan tempat produksi rokok yang sebagian besar kegiatan produksi dilakukan oleh manusia. Dalam hal ini, tenaga kerja manusia merupakan aspek utama penggerak kegiatan produksi rokok Djarum 76 di SKT Terban, dimana segala hal yang berkaitan dengan

pemenuhan kesejahteraan, motivasi serta hak dan kewajiban karyawan sangat diutamakan.

Perusahaan selalu mengutamakan kesejahteraan karyawannya, itu semua dilakukan agar para pekerja merasa nyaman, senang, dan semakin loyal serta selalu termotivasi dalam bekerja. Dalam upaya mensejahterakan karyawan, perusahaan selalu memberikan apa yang menjadi hak dan kewajiban dari karyawan. Pemenuhan hak-hak dari perusahaan terhadap karyawan diharapkan mampu membuat karyawan merasa loyal terhadap perusahaan sedangkan karyawan diharapkan juga mampu melakukan apa yang menjadi kewajibannya dalam berkontribusi terhadap visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, laporan ini akan dijelaskan tentang sumber daya manusia terkait *Implementasi Hak dan Kewajiban Karyawan Pada Brak SKT Terban PT. Djarum Di Kudus*.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Magang Kerja Industri (MKI) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya magang kerja industri ini antara lain:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang Kerja Industri (MKI).
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya Magang Kerja Industri (MKI) ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mampu menjelaskan mengenai tahapan absensi karyawan borong di Brak SKT Terban PT Djarum.
2. Mampu menjelaskan mengenai tahapan pengajuan cuti kerja karyawan borong di Brak SKT Terban PT Djarum.
3. Mampu menjelaskan mengenai tahapan pengajuan berobat karyawan borong di Brak SKT Terban PT Djarum.
4. Mampu menjelaskan mengenai tahapan pemberian upah karyawan borong di Brak SKT Terban PT Djarum.
5. Mampu menjelaskan mengenai tahapan pemberian premi karyawan borong di Brak SKT Terban PT Djarum.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan di PT. Djarum Kudus bagian SKT Terban yang beralamatkan di Jalan Raya Pati-Kudus Desa Terban, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 3 Maret 2014 dan berakhir tanggal 31 Mei 2014.